

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN
PROFIL KONSEP DIRI REMAJA PENGGEAR K-POP
(Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas X di Salah Satu Sekolah
Kab. Bandung Tahun Pelajaran 2024/2025)**



SKRIPSI

diajukan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
dalam Bidang Ilmu Bimbingan dan Konseling

Oleh:
Rachmawati
2108513

**PROGRAM STUDI SARJANA BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2025**

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN
PROFIL KONSEP DIRI REMAJA PENGEMAR K-POP**

oleh
Rachmawati

Sebuah skripsi yang diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ilmu Pendidikan

© Rachmawati 2025
Universitas Pendidikan Indonesia
Agustus 2025

Hak Cipta dilindungi undang-undang.
Skripsi ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian,
dengan dicetak ulang, difoto kopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis.

HALAMAN PENGESAHAN

RACHMAWATI

2108513

**PROGRAM BIMBINGAN PRIBADI BERDASARKAN
PROFIL KONSEP DIRI REMAJA PENGGEAR K-POP**

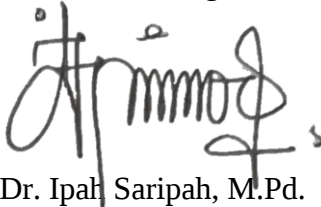
disetujui dan disahkan oleh pembimbing:

Pembimbing I



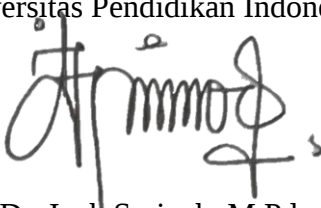
Dr. Nandang Budiman, M. Si.
NIP 19710219 199802 1 001

Pembimbing II



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

Mengetahui,
Ketua Program Studi Bimbingan dan Konseling
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Pendidikan Indonesia



Dr. Ipah Saripah, M.Pd.
NIP 19771014 200112 2 001

HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Program Bimbingan Pribadi berdasarkan Profil Konsep Diri Remaja Penggemar K-pop (Studi Deskriptif terhadap Siswa Kelas X di Salah Satu Sekolah Kab. Bandung Tahun Pelajaran 2024/2025)" beserta seluruh isinya merupakan hasil karya asli saya. Saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam Masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung risiko/sanksi apabila di kemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya.

Bandung, Agustus 2025

Rachmawati
NIM 2108513

UCAPAN TERIMA KASIH

Proses penyelesaian skripsi tentu tidak terlepas dari arahan, bimbingan, bantuan, dan dukungan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak sebagai berikut.

1. Dr. Nandang Budiman, M. Pd. selaku Dosen Pembimbing I yang telah membimbing proses penyusunan skripsi dengan penuh keseriusan dan kemantapan hati.
2. Dr. Ipah Saripah, M. Pd. selaku Dosen Wali sekaligus Dosen Pembimbing II yang sudah membantu dalam penyelesaian skripsi, serta rangkulan dan dukungan untuk penulis selama menempuh studi.
3. Seluruh Dosen beserta Staff Administrasi Program Studi Bimbingan dan Konseling .
4. Dra. Tuti Mariani selaku Kepala sekolah SMA BPPI Baleendah, Eko Haerani, S.Pd. dan Nita Listyawati, S.Sos. selaku guru BK, dan seluruh siswa kelas X SMA BPPI Baleendah Tahun Pelajaran 2024/2025.
5. Orang tua, yaitu Bapak Gunadi dan Ibu Isah Solihah atas do'a dan dukungan yang menjadi kekuatan utama penulis dalam menyelesaikan studi dan skripsi. Adik dan kakak, yakni Rahmat Riyadi dan Susi Lowati, atas dukungan yang turut meringankan perjalanan akademik penulis, serta Dian Nurul Aeni dan Tasya Fitria selaku saudara yang selalu mendukung aktivitas penulis sebagai seorang K-popers.
6. Firana Fadzan, S. Pd. dan Zulfani Nurfaridah, S. Pd. sebagai kakak tingkat yang selalu hadir dan turut membantu penulis dalam mempelajari ilmu bimbingan dan konseling, termasuk skripsi, serta mendukung seluruh aktivitas penulis, hingga penulis berhasil menuntaskan kehidupan sebagai mahasiswa sarjana di Universitas Pendidikan Indonesia.
7. Rekan-rekan Remas Pentol selama masa studi, yakni Anisa Fitria, Hana Rizqillah, Thabila Puteri, Andini Anggraeni, Siti Aenul, Tri Octaviani, Novita Zahraini, Yasmin Sekar, Salma Pranita, dan Salma Nur atas dukungan moril dan materil, semangat, serta kebersamaan yang memberikan makna tersendiri, sehingga penulis mampu menyelesaikan studi dan skripsi.

8. *Square Trick*, yakni sekumpulan sahabat penulis di masa putih abu yang terdiri atas Cindy Wulandari, Dzein Nurjanah, Fina Annisa, S. Kep., Ners, Jeasen Tini, dan Sri Yulia yang berkontribusi pada ketahanan diri penulis dalam menghadapi tekanan akademik maupun personal, serta mendukung penulis dalam menemukan orientasi dan tujuan hidup yang lebih terarah.
9. Min Yoongi dan Lee Haechan, dua sosok panutan penulis sejak duduk di bangku Sekolah Menengah Pertama yang memberikan inspirasi dan pengaruh positif kepada penulis. Melalui karya, sikap, dan perjuangan mereka, penulis belajar mengenai arti ketekunan, keberanian menghadapi keterbatasan, serta pentingnya terus melangkah meskipun dihadapkan pada keraguan. Inspirasi yang diberikan Yoongi dan Haechan bukan sebatas hiburan, melainkan menjadi dorongan psikologis yang membantu penulis tumbuh lebih baik dari masa remaja awal hingga dewasa dan di prosesnya melewati masa-masa sulit, menjaga semangat belajar, serta meyakini bahwa setiap individu memiliki potensi untuk berkembang dan mencapai tujuan hidupnya. Mereka pula yang menjadi alasan penulis mengangkat topik penelitian ini.
10. Baskara Putra (Hindia). Musik dari seorang musisi alumni Universitas Indonesia ini menjadi teman perjalanan penulis dalam penyelesaian skripsi. Lagu-lagu *easy listening* yang Baskara hadirkan memberikan ruang refleksi, ketenangan, sekaligus pengingat bagi penulis untuk tetap menjadi diri sendiri dikala menyicipi dunia dan waras saat menghiraukan masa depan.
11. Karya-karya milik .Feast yang khas dengan kritik sosial yang lantang dan kejujuran yang apa adanya, menghadirkan kekuatan untuk tetap tegak ketika keyakinan goyah. Lirik dalam banyak lagunya seperti cermin yang memantulkan keberanian untuk terus berjuang, meski realitas kerap penuh gejolak. Dalam perjalanan akademik ini, bagi penulis, karya-karya .Feast bukan sekadar hiburan belaka, melainkan menjadi irama yang meneguhkan langkah dan menyalakan api keyakinan bahwa setiap perjuangan layak untuk diselesaikan.
12. Gemoy, kucing oren jantanku yang kian tumbuh besar. Setiap penulis merasa *burnout* dengan tuntutan akademik, hal pertama yang dilakukan adalah mengelus pucuk kepala dan perut gemuk si kucing oren itu yang ajaibnya

dapat menenangkan isi pikiran penulis. Bersamai penulis terus sampai kamu tua sekalipun ya.

Semoga jasa baik seluruh pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini senantiasa dibalas oleh Tuhan YME dengan pahala dan kebaikan tiada henti.

Bandung, Agustus 2025

Rachmawati
NIM 2108513

ABSTRAK

Rachmawati. (2025). Program Bimbingan Pribadi Berdasarkan Profil Konsep Diri Remaja Penggemar K-Pop.

Konsep diri penting bagi remaja karena memengaruhi cara individu dalam menilai, menerima, dan menghargai diri sendiri. Konsep diri terbentuk melalui proses belajar dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan, seperti fenomena K-pop yang digemari oleh remaja. K-pop dapat membantu meningkatkan motivasi dan kreativitas, tetapi juga berpotensi dalam pembentukan pandangan negatif mengenai diri sendiri apabila tidak disikapi secara adaptif. Penelitian bertujuan untuk merancang program bimbingan pribadi berdasarkan profil konsep diri siswa penggemar K-pop. Konsep diri yang dikaji mengacu pada teori Burns yang mencakup komponen *belief*, *evaluation*, dan *behavioural tendency*. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Subjek penelitian adalah siswa penggemar K-pop kelas X di salah satu SMA di Kabupaten Bandung tahun pelajaran 2024/2025. Teknik pengumpulan data melalui penyebaran instrumen *self concept* dan identifikasi tingkat keterlibatan siswa sebagai penggemar K-pop. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat siswa penggemar K-pop yang memiliki konsep diri cenderung negatif, terutama dalam komponen *belief* dan *evaluation*. Berdasarkan temuan tersebut, dirancang program bimbingan pribadi yang berfokus pada peningkatan harga diri, penguatan evaluasi diri secara realistis, dan pengembangan sikap adaptif dalam menyikapi kegemaran terhadap K-pop.

Kata Kunci: Bimbingan Pribadi, Konsep Diri, Remaja Penggemar K-pop

ABSTRACT

Rachmawati. (2025). *Personal Guidance Program Based on K-pop Fan Teen Self-Concept Profile*

Self-concept is important for adolescents because it influences how individuals assess, accept, and value themselves. Self-concept is formed through a learning process and influenced by environmental factors, such as the K-pop phenomenon popular among adolescents. K-pop can help enhance motivation and creativity, but it also has the potential to foster negative self-perceptions if not approached adaptively. The study aims to design personalized counseling services based on the self-concept profiles of K-pop fan students. The self-concept being studied is based on Burns' theory, which includes the components of belief, evaluation, and behavioral tendency. The research method used is descriptive with a quantitative approach. The research subjects are K-pop fan students in grade 10 at a high school in Bandung Regency during the 2024/2025 academic year. Data collection techniques involved distributing self-concept instruments and identifying the level of student involvement as K-pop fans. The research results indicate that there are K-pop fan students with a tendency toward negative self-concept, particularly in the belief and evaluation aspects. Based on these findings, personalized guidance program was designed, focusing on enhancing self-esteem, strengthening realistic self-evaluation, and developing adaptive attitudes toward their passion for K-pop.

Keywords: *Personal Guidance, Self-Concept, Adolescent K-pop Fans*

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
UCAPAN TERIMA KASIH	iii
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah Penelitian	5
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.5 Ruang Lingkup Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
2.1 Konsep Diri	9
2.2 Korean Pop (K-pop)	34
2.3 Remaja	39
2.4 Konsep Diri pada Remaja Penggemar K-pop	43
2.5 Program Bimbingan Pribadi	46
2.6 Penelitian Terdahulu	48
2.7 Posisi Penelitian	49
BAB III METODE PENELITIAN	51
3.1 Paradigma dan Pendekatan Penelitian	51
3.2 Metode dan Desain Penelitian	52
3.3 Partisipan Penelitian	52
3.4 Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian	53
3.5 Instrumen Penelitian	54
3.6 Prosedur Penelitian	66
3.7 Analisis Data	66
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	74
4.1 Hasil Penelitian	74
4.2 Pembahasan	105
4.3 Keterbatasan Penelitian	122
BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI	123
5.1 Simpulan	123
5.2 Implikasi	124
5.3 Rekomendasi	124
DAFTAR PUSTAKA	126

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Jumlah Populasi Penelitian	53
Tabel 3.2	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Sebelum Diuji)	58
Tabel 3.3	Kisi-kisi Instrumen Remaja Penggemar K-pop (Sebelum Diuji)	59
Tabel 3.4	Hasil Uji Kelayakan Instrumen	60
Tabel 3.5	Hasil Uji Keterbacaan Instrumen	60
Tabel 3.6	Nilai r_{hitung} dan Signifikansi Item Instrumen Konsep Diri	61
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Instrumen Konsep Diri	62
Tabel 3.8	Nilai r_{hitung} dan Signifikansi Item Instrumen Siswa Penggemar K-pop	62
Tabel 3.9	Hasil Uji Validitas Instrumen Siswa Penggemar K-pop	63
Tabel 3.10	Kategorisasi Koefisien Reliabilitas	63
Tabel 3.11	Hasil Uji Reliabilitas	63
Tabel 3.12	Kisi-kisi Instrumen Konsep Diri (Setelah Uji Coba)	64
Tabel 3.13	Kisi-kisi Instrumen Siswa Penggemar K-pop (Setelah Uji Coba)	64
Tabel 3.14	Kriteria Penskoran Instrumen	66
Tabel 3.15	Kategorisasi Data Konsep Diri	67
Tabel 3.16	Interpretasi Kategori Konsep Diri	67
Tabel 3.17	Kategorisasi Data Komponen Konsep Diri	69
Tabel 3.18	Kategorisasi Data Berdasarkan Indikator Konsep Diri	69
Tabel 3.19	Perhitungan Dalam Kategorisasi Data Siswa Penggemar K-pop	71
Tabel 3.20	Kategorisasi Data Siswa Penggemar K-pop	72
Tabel 3.21	Interpretasi Siswa Penggemar K-pop	72
Tabel 3.22	Kategorisasi Komponen Siswa Penggemar K-pop	73
Tabel 4.1	Deskripsi Kebutuhan Siswa Kelas X Penggemar K-pop di SMA BPPI Baleendah	94
Tabel 4.2	Rumusan Tujuan Layanan	95
Tabel 4.3	Pengembangan Tema/Topik Layanan Bimbingan Pribadi	97
Tabel 4.4	<i>Action Plan</i> Layanan Bimbingan Pribadi	100

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Distribusi Minat K-pop di Kalangan Siswa Kelas X SMA BPPI Baleendah	75
Gambar 4.2	Gambaran Umum Tingkat Penggemar K-pop Siswa Kelas X di SMA BPPI Baleendah	76
Gambar 4.3	Gambaran Tingkat Penggemar K-pop Siswa Kelas X di SMA BPPI Baleendah berdasarkan Setiap Komponen	78
Gambar 4.4	Gambaran Umum Konsep Diri Siswa Kelas X Penggemar K-pop di SMA BPPI Baleendah	80
Gambar 4.5	Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas X Penggemar K-pop di SMA BPPI Baleendah berdasarkan Setiap Komponen	81
Gambar 4.6	Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas X Penggemar K-pop di SMA BPPI Baleendah berdasarkan Setiap Indikator pada Komponen <i>Belief</i>	83
Gambar 4.7	Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas X Penggemar K-pop di SMA BPPI Baleendah berdasarkan Setiap Indikator pada Komponen <i>Evaluation</i>	85
Gambar 4.8	Gambaran Konsep Diri Siswa Kelas X Penggemar K-pop di SMA BPPI Baleendah berdasarkan Setiap Indikator pada Komponen <i>Behavioral Tendency</i>	87

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Administrasi Penelitian	134
Lampiran 2. Instrumen Penelitian	140
Lampiran 3. Implikasi Penelitian	161
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian	294
Lampiran 5. Riwayat Hidup Penulis	298

DAFTAR PUSTAKA

- Agustiani. (2006). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dengan Penyesuaian Diri pada Remaja*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Alam, S. & Nyarimun, A. J. (2017). Musik K-Pop sebagai Alat Diplomasi dalam Soft Power Korea Selatan. *Jurnal International & Diplomacy Universitas Satya Negara Indonesia*, 3(1), 75-100.
- Alhamid, H. A. (2022). Dampak K-Pop Terhadap Perilaku Remaja di Indonesia. *Nusantara: Jurnal Pendidikan, Seni, Sains dan Sosial Humaniora*, 1(01).
- Ali, M. M., Dhowi, B., Suharyanto, C., Angelina, V., & Budiman, N. (2025). Stanning and Stalling: The Mediating Effect of Fear of Missing out in the Association Between Celebrity Worship to Academic Procrastination. *Bulletin of Counseling and Psychotherapy*, 7(2).
- Amalia, Y. F. & Tranggono, D. (2022). Faktor-Faktor yang Memengaruhi Sikap Remaja pada Budaya Korean Pop di Kota Surabaya. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 21(2), 299-310.
- Apriliani, R., & Setiawan, R. (2019). Konstruksi Konsep Diri Mahasiswi Penggemar Budaya Populer Korea. *Jurnal Hermeneutika*, 5, Pendidikan Sosiologi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa.
- Argyle, M. (2008). *Social Encounters: Contributions to social interaction*. Aldine Transaction.
- Azwar, S. (2012). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Batubara, J. R. (2016). Adolescent Development (Perkembangan Remaja). *Sari Pediatri*, 13(1).
- Bidney, D. (1953). *Theoretical Anthropology*. New York: Columbia Univ Press.
- Burns, R. B. (1982). *Self Concept Development and Education*. United Kingdom: Holt, Rineheart and Winston.
- Burns, R. B. (1993). *Konsep Diri: Teori, Pengukuran, Perkembangan, dan Perilaku*. (Terjemahan). Jakarta: Penerbit Arcan.
- Calhoun, J. F. & Acocella, J. R. (1990). *Psychology of Adjustment and Human Relationship*. New York: McGraw-Hill.
- Calhoun, J. F. & Acocella, J. R. (1995). *Psychology of Adjustment and Human*

- Relationship* (3rd edition). New York: McGraw-Hill.
- Citra, R. (2018). Mahasiswa dan K-pop (Studi Interaksi Simbolik K-pop di Makassar). *Jurnal Ilmu Komunikasi UPN Veteran Jatim*.
- Cooley, C. H. (1902). *Human Nature and Social Order*. New York: Scribner's.
- Coopesmith, S. (1967). *The Antecedents of Self-esteem*. San Fransisco: Freman an Company.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational Research Planning, Conducting, and Evaluating Quantitative and Qualitative Research* (4th Edition). Boston: Pearson.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.
- Dewi, F. N. R. (2021). Konsep Diri Pada Masa Remaja Akhir Dalam Kematangan Karir Siswa. *Journal of Guidance and Counseling*, 5(1), 46-62.
- Duffet, M. (2013). *Understanding Fandom An Introduction to the Study of Media Fan Culture*. USA: Bloomsbury.
- Drummond, R. J., Sheperis, C. J., & Jones, K. D. (2020). *Assessment Procedures for Counselors and Helping Professionals* (9th Edition). Boston: Pearson.
- Dwimarwanti, C. & Rosiana, D. (2017). Hubungan antara Dukungan Sosial dengan Konsep Diri Remaja Panti Asuhan Panti Yatim Indonesia di Kota Bandung. *Prosiding Psikologi*, 3(2), 569-575. <http://dx.doi.org/10.29313/v0i0.7411>
- Erickson, E. H. (1968). *Identity: Youth and Crisis*. New York: W.W. Norton & Company.
- Erikson, E. H. (2010). *Childhood and Society*. (H. H. Setiajid, Ed.) Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Fauziah, S. P., Castara, T. I., & Gunadi, G. (2024). The Influence of K-Pop Fanaticism on The Social Behavior of High-Class Students. *Didaktika Tauhidi: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 11(1), 31-45.
- Fitts, W. H. (1971). *The Self Concept and Self Actualization*. California: Western Psychological Service.
- Fromm, E. (1964). *The Heart of Man*. New York: Harper and Row.
- Fuhr, M. (2015). *Globalization and Popular Music in South Korea: Sounding Out K-pop*. New York: Routledge.

- Gardner, H. (1983). *Frames of Mind: The Theory of Multiple Intelligences*. Basic Books.
- Gunarsa, S. D. (2004). *Psikologi Remaja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gutierrez, J. A., Aramendia, M. E., & Gómez, C. I. (2025). Harmony in Diversity: Unraveling The Global Impact Of K-Pop Through Social Media And Fandom Dynamics. *Media Asia*, 1–27.
- Habibah, N. U. & Tsani, A. F. A. (2021). The effect of Korean Wave on Body Image and Eating Disorders Among Female Adolescents in Yogyakarta, Indonesia. *Jurnal Gizi Klinik Indonesia*, 18(2), 78-85.
- Hakim, A. R., Mardhiyah, A., Novtadijanto, D. M. I., Nurkholifah, N., Ramdani, Z., & Amri, A. (2021). Pembentukan Identitas Diri Pada K-popers. *Motiva: Jurnal Psikologi*, 4(1), 18-31.
- Hanana, A. & Rahma, A. (2018). Konstruksi Maskulinitas Boyband 2PM pada Remaja Penggemar K-pop. *AL MUNIR: Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, 59-72.
- Handoko, F.A., Soerjantini R., & Ide, B. S. (2024). Fanatisme Penggemar K-pop Indonesia: Identitas Fandom, Tipe Kepribadian, dan Pemujaan Selebritas pada Penggemar K-pop. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 11(1), 55-74.
- Hanjani, V. P., Amirudin, A., & Mulyo, H. P. (2019). Korean Pop Sebagai Identitas Subkultur iKONIC. *Endogami: Jurnal Ilmiah Kajian Antropologi*.
- Hasanah, U. (2013). Pembentukan Identitas Diri dan Gambaran Diri pada Remaja Putri Bertato di Samarinda. *e-Journal Psikologi*, 1(2), 177-186.
- Heydemans, E. (2009). *Hubungan antara Pola Asuh Orang Tua, Konsep Diri, Motivasi Diri, Iklim Sekolah dengan Kesadaran Emosi Siswa SMP Malang*. (Disertasi). Universitas Negeri Malang.
- Hidayat, M., Ahmadiyah, J. N., Sulistiyani, R., Vebryana, L. C., Azzahra, Y., Bobihu, N. A. R., & Maknuna, L. (2022). Keberagaman pada Kelompok Penggemar K-pop di Indonesia. *Abrahamic Religions: Jurnal Studi Agama-Agama*, 2(2), 106-115.
- Hurlock, E. B. (1990). *Psikologi Perkembangan* (Terjemahan). Jakarta: Erlangga.
- Jalinus, N. & Risfendra, R. (2020). Analisis Kemampuan Pedagogik Guru SMK yang sedang Mengambil Pendidikan Profesi Guru dengan Metode Deskriptif Kuantitatif dan Metode Kualitatif. *INVOTEK: Jurnal Inovasi Vokasional dan Teknologi*, 20(1), 37-44.

- James, W. (1890). *The Principles of Psychology*. New York: Holt.
- Jannah, M. (2014). Gambaran Identitas Diri Remaja Akhir Wanita yang Memiliki Fanatisme K-pop di Samarinda. *Psikoborneo: Jurnal Ilmiah Psikologi*, 2(1).
- Jenkins, Henry. (2012). *Textual Poachers: Television Fans and Participatory Culture*. Routledge.
- Jenson, J. (2002). Fandom as Pathology: The Consequence of Characterization. In *The Adoring Audience* (hlm. 9-29). Routledge.
- Kaparang, O. M. (2013). Analisa Gaya Hidup Remaja dalam Mengimitasi Budaya Pop Korea melalui Televisi (Studi pada Siswa SMA Negeri 9 Manado). *Jurnal Acta Diurna*, 2(2), 1-15.
- Kartika, T. & Darminto, E. (2020). *Konsep Diri Remaja Ditinjau dari Kegemarannya terhadap Musik Pop Korea (Korean Pop)*. Universitas Negeri Surabaya.
- Kelly, W. W. (2012). *Fanning the Flames: Fans and Consumer Culture in Contemporary Japan*. State University of New York Press.
- Kim, Y. (2020). K-pop Fandom and Adolescent Identity: Implications for Self-Concept. *Journal of Youth and Media*, 12(1), 55-70.
- Laffan, D. A. (2021). Positive Psychosocial Outcomes and Fanship In K-Pop Fans: A social Identity Theory Perspective. *Psychological Reports*, 124(5), 2272-2285.
- Lee, J.Y. & Lee, J. H. (2020). The Influence of K-pop Fandom on Adolescent Self Identity and Cultural Consumption. *Journal of Youth Studies*, 27(3), 295-312.
- Maharani, C., Viza, J., & Desca, T. P. (2024) Fenomena Korean Wave Terhadap Fanatisme Penggemar dan Aktivitas Media Sosial Studi Kelompok Fandom K-pop di Kota Pontianak. *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 10(1), 18-42.
- Mahmudah, I. (2015). *Dampak Budaya Korean Pop terhadap Penggemar dalam Perspektif Keberfungsian Sosial (Studi Kasus Penggemar Korean Pop EXO pada Komunitas maupun Non-Komunitas di Yogyakarta)*. (Skripsi). Program Studi Ilmu Kesejahteraan Sosial, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mandas, A. L., & Suroso, D. S. S. (2018). Hubungan antara Konsep Diri dengan Celebrity Worship pada Remaja Pecinta Korea di Manado Ditinjau dari Jenis Kelamin. *Jurnal Psikovidia*, 22(2).

- Marsh, H. W. & Craven, R. G. (2006). Reciprocal Effects of Self-Concept and Performance from A Multidimensional Perspective. *Perspectives on Psychological Science*, 1(2), 133–163.
- Mead, G.H. (1934). *Mind, Self and Society*. Chicago: University of Chicago Press.
- Meidita, A. (2013). Dampak Negatif Industri Hallyu ke Indonesia. *Jurnal Ilmu Hubungan Internasional*, 2(2), 979 - 992.
- Mustika, A. (2023). *Pengaruh K-pop terhadap Kesehatan Mental Remaja (Studi Kasus: Dampak Positif dan Negatif)*.
- Nanda, S. & Nurwidawati, D. (2024). Gambaran Perilaku Fanatisme pada Penggemar K-pop di Kota Surabaya. *Afeksi: Jurnal Psikologi*, 3(3), 64–80.
- Neuman, W. L. (2014). *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches* (7th ed.). Pearson.
- Novianti, W. (2015). Kontribusi Modeling terhadap Identitas Diri. *Jurnal Bimbingan dan Konseling Universitas Pendidikan Indonesia*, 1-11.
- Nugraini, E. D. (2016). *Fanatisme Remaja terhadap Musik Populer Korea dalam Perspektif Psikologi Sufistik*. UIN Walisongo.
- Nurhayati, S. R., & Sary, P. (2024). Adoration Euphoria in K-Pop: Influence Celebrity Worship to Psychological Well-Being in Early Adult Women. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 15(01), 87-103.
- Nurihsan, A. J. (2018). *Bimbingan dan Konseling dalam Berbagai Latar Kehidupan*. Bandung: PT Refika Aditama.
- Nursanti, M. I., & Lukmantoro, T. (2013). Analisis Deskriptif Penggemar K-pop sebagai Audiens Media dalam Mengonsumsi dan Memaknai Teks Budaya. *Interaksi Online*, 2(2).
- Oyserman, D., Elmore, K., & Smith, G. (2012). Self, Self-concept, and Identity. Dalam Mark R. Leary & June Price Tangney (Penyunting.), *Handbook of Self and Identity* (2nd ed.). New York: The Guilford Press.
- Ozbek, S., Greville, J., & Hooper, N. (2024). The Thin-Ideal Across Two Cultural Contexts: The Role of Body Image Inflexibility and The Fear of Negative Evaluation. *Psychology of Popular Media*, 13(3), 518.
- Papalia, D. E., Olds, S. W., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Paramita, P. & Asmarany, A. I. (2023). Hubungan Konsep Diri dan Citra Tubuh pada Remaja Perempuan Generasi Z Penggemar K-pop. *JIM: Jurnal Ilmiah*

Mahasiswa Pendidikan Sejarah, 8(4), 3608-3618.

- Parasari, A. A. I. M. & Suarya, L. M. K. S. (2024). The Role of Self-Concept and Self-Compassion on the Body Image Adolescent Fans of K-Pop Idols. *Philanthropy: Journal of Psychology*, 8(2), 159-167.
- Purkey, W. W. & Novak, J. M. (1984). *Inviting School Success: A Self-Concept Approach to Teaching and Learning*. Wadsworth.
- Purnomosidi, F. & Pramesa, N. A. (2023). Konsep Diri Remaja Penggemar K-pop. *Bureaucracy Journal: Indonesia Journal of Law and Social-Political Governance*, 3(1), 944-956.
- Rena, E. & Yusuf, Y. (2017). Komunitas K-popers Pekanbaru (Studi Tentang Pembentukan Kelompok Sosial).
- Rogers, Carl. (1959). *A Theory of Therapy, Personality and Interpersonal Relationships as Developed in the Client-centered Framework*. New York: McGraw Hill.
- Rosenberg, M. (1965). *Society and the Adolescent Self-image*. United States of America: Princeton University Press.
- Russel, M. J. (2014). *K-POP Now!: The Korean Music Revolution*. Tuttle Publishing.
- Sakinah, R. N., Hasna, S., & Wahyuningsih, Y. (2022). Pengaruh Positif Fenomena K-Pop Terhadap Karakter Generasi Muda di Indonesia. *Journal on Education*, 5(1), 735-745.
- Santrock, J. W. (2003). *Perkembangan Remaja* (Edisi Keenam). Jakarta: Erlangga.
- Santrock, J. W. (2011). *Adolescence* (14th ed.). McGraw-Hill Education.
- Sarfika, R., Saifudin, I. M. M. Y., & Oktavianto, E. (2023). Self-Concept Among Indonesian Adolescents in Coastal Areas: A Cross-Sectional Study. *Belitung Nursing Journal*, 9(3), 262.
- Sarwono. (2007). *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Shavelson, R. J., Hubner, J. J., & Stanton, G. C. (1976). Self-concept: Validation of Construct Interpretations. *Review of Educational Research*, 46(3), 407–441.

- Sinsomboonthong, T. (2020). Cultural Hybridity of K-Pop Music: From The West to South Korea, from South Korea to The Globe. *Journal of Language and Culture*, 39(2), 65-83.
- Sitoresmi, A. R. (2023, 15 Mei). "Makna dan Peran Fandom di Dunia Hiburan". *Liputan 6*.
- Soraya, V. R. (2013). *Pengaruh Budaya K-pop terhadap Sikap Remaja di Surabaya (Studi Deskriptif Kuantitatif tentang Pengaruh Budaya K-pop di Televisi terhadap Sikap Remaja di Kota Surabaya)*. (Skripsi). Program Studi Kesejahteraan Pendidikan dan Perumahan, UPN Veteran Jawa Timur.
- Steinberg, L. (2017). *Adolescence* (10th Edition). New York: Mc. Graw Hill.
- Sugiyono. (2015). *Metode penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Tartila, P.L. (2014). Fanatisme Fans K-pop dalam Blog Netizen Buzz. *Jurnal FISIP Universitas Airlangga*, 1-15.
- Thorne, S., & Bruner, G. C. (2006). An Exploratory Investigation of The Characteristics of Consumer Fanaticism. *Qualitative Market Research: An International Journal*, 9(1), 51-72.
- Valenciana, C. & Pudjibudojo, J. K. K. (2022). Korean Wave: Fenomena Budaya Pop Korea pada Remaja Milenial di Indonesia. *Jurnal Diversita*, 8(2).
- Volkova, E., Abrashkina, A., & Vissarionova, A. (2023). K-Pop Phenomenon: Semantic and Genre Analysis. *Глобальный научный потенциал*, 177, 81-139.
- Wardani, E.P. & Kusuma, R. S. (2021). Interaksi Parasosial Penggemar K-pop di Media Sosial (Studi Kualitatif pada Fandom Army di Twitter). *Bricolage: Jurnal Magister Ilmu Komunikasi*, 7(2), 243-260.
- Wijayanti, I. & Utami, L. S. S. (2023). Pembentukan Konsep Diri Penggemar Melalui Lirik Lagu. *Koneksi*, 7(2), 375-384.
- Yenti, N. S., Syamsir, M. S., Mairiza, N., Anggraini, N., Febriani, E., & Fadilla, P. (2022). Dampak Budaya Korea Pop (K-Pop) Terhadap Tingkat Motivasi Belajar. *ENGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya*, 2(2), 176-191.
- Yoon-mi, K. (2011). *In K-POP: A New Force in Pop Music*. Korea: Korean Culture and Information Service.

Yudha. (2019, 04 Agustus). “Tanda Fans Fanatik K-pop”. *IDN Times*.

Yudrik, J. (2011). *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana.

Yusuf, S. L. N. & Achmad, J. N (2014). *Landasan Bimbingan dan Konseling*. Bandung: PT Refika Aditama.